

SKRIPSI

**KAJIAN ERGONOMI PASAR LEGI
DENGAN PENDEKATAN ERGONOMI TOTAL
(Studi Kasus di Pasar Legi Surakarta)**



Diusulkan Oleh:

MUCHLIS EKO NOORDIANTO

17170144E

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

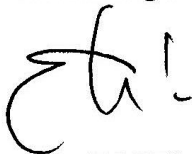
KAJIAN ERGONOMI PASAR LEGI DENGAN PENDEKATAN ERGONOMI TOTAL (Studi kasus di Pasar Legi Surakarta)

Diusulkan oleh

MUCHLIS EKO NOORDIANTO
17170144E

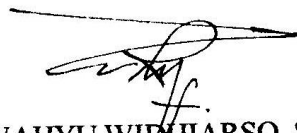
Telah disetujui
pada tanggal 26 Juli 2024

Pembimbing I



ERNI SUPARTI, ST., MT
NIS: 01201109162145

Pembimbing II



WAHYU WIDHIARSO, ST., MT
NIS: 01202307161240

Mengetahui,
Kaprodi S1 Teknik Industri



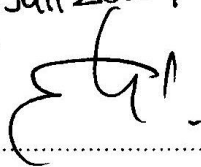
ERNI SUPARTI, ST., MT
NIS: 01201109162145

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
KAJIAN ERGONOMI PASAR LEGI
DENGAN PENDEKATAN ERGONOMI TOTAL
(Studi kasus di Pasar Legi Surakarta)

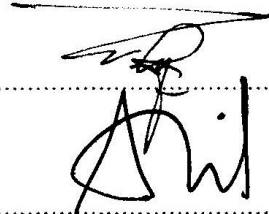
Disusun Oleh:
Muchlis Eko Noordianto
17170144E

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji, diujikan dan disahkan
pada tanggal 26 Juli 2024
Susunan Tim Penguji

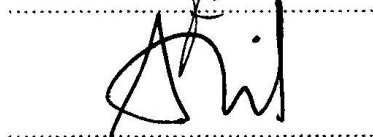
Pembimbing :
ERNI SUPARTI, ST., MT



WAHYU WIDHIARSO, ST., MT



Penguji :
ANITA INDRASARI, ST., M.Sc



BAGUS ISMAIL ADHI W, ST., MT



Mengetahui,



Dr. Drs. Suseno, M. Si
NIS: 01199408011044

Ketua Program Studi S1 Teknik Industri

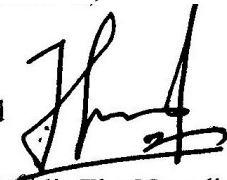


Erni Suparti, ST., MT
NIS: 01201109162145

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kajian Ergonomi Pasar Legi Dengan Pendekatan Ergonomi Total (Studi kasus di Pasar Legi Surakarta)** adalah benar merupakan hasil karya saya dengan arahan dari pembimbing tanpa ada upaya penjiplakan atau pemalsuan dan manipulasi data dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya sebagai penulis juga tidak terdapat karya yang telah diterbitkan sebelumnya di institusi lain dengan judul yang sama persis. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 26 Juli 2024

ttd 
Muchlis Eko Noordianto

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul KAJIAN ERGONOMI PASAR LEGI DENGAN PENDEKATAN ERGONOMI TOTAL (Studi Kasus di Pasar Legi Surakarta). Penyelesaian laporan tugas akhir ini tentu tak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada saya
2. Kepada kedua orang tua saya yang telah meberikan semangat dan motivasi kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Dr. Drs Suseno, M.Si selaku Dekan Fakultas Teknik Industri Universitas Setia Budi
4. Ibu Erni Suparti. ST., MT selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta arahan untuk menyeleaaikan laporan tugas akhir ini.
5. Bapak Wahyu Widhiarso ST., MT selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta arahan untuk menyeleaaikan laporan tugas akhir ini
6. Bapak Bagus Ismail AW, ST., MT selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan untuk laporan tugas akhir ini
7. Ibu Anita Indrasari. S.T., M.Sc selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan untuk laporan tugas akhir ini
8. Seluruh Dosen Program Studi S1 Fakultas Teknik Industri Universitas Setia Budi
9. Kepada Lurah Pasar Legi yang telah memberikan izin dalam penelitian tugas akhir ini
10. Kepada seluruh pedagang Pasar Legi
11. Semua teman-teman dan sahabat yang selalu membantu dan mendukung selama dalam menyelesaikan laporan tugas akhir

Dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan dimasa mendatang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tinjauan Pustaka dan <i>Novelty</i>	3
1.3 Perumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Batasan Penelitian.....	5
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Ergonomi.....	7
2.2 Pendekatan Ergonomi Total.....	7
2.2.1 <i>Sistemik, Holistik, Interdisipliner, Partisipatori (SHIP)</i>	7
2.2.2 Langkah-Langkah Metode Ergonomi Total	8
2.3 Lingkungan Kerja	9
2.3.1 Lingkungan Kerja Fisik	10
2.3.2 Lingkungan Kerja Non Fisik	11
2.4 Sikap Kerja.....	11

2.5 Beban Kerja	12
2.5.1 Beban Kerja Fisik	12
2.5.2 Beban Kerja Mental	13
2.6 <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs).....	13
2.7 Pengukuran Lingkungan Kerja Fisik	14
2.8 Sampel.....	17
2.8.1 Teknik Pengambilan Sampel	17
2.9 Pengukuran Keluhan Otot Dengan <i>Nordic Body Map</i> (NBM)	17
2.10 Pengukuran Postur Kerja Dengan Metode REBA	19
2.10.1 Langkah-langkah Menggunakan Metode REBA.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Lokasi Penelitian.....	29
3.2 Waktu Penelitian.....	29
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Pengumpulan dan pengolahan data.....	34
4.1.1 Lingkungan kerja fisik.....	34
4.1.2 Perhitungan sampel.....	36
4.1.3 Pengolahan Data Keluhan Otot	37
4.1.4 Postur Kerja	38
4.2 Pembahasan.....	48
4.2.1 Pembahasan Lingkungan Kerja.....	48
4.2.2 Pembahasan Keluhan Otot.....	49
4.2.3 Pembahasan Postur Kerja Metode REBA	49
4.3 Rekomendasi Perbaikan.....	49
4.3.1 Rekomendasi Perbaikan Aspek Lingkungan	49
4.3.2 Rekomendasi Perbaikan Postur Kerja Menggunakan REBA.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63

5.1 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68
Lampiran 1 : Dokumentasi Pengambilan Data Aspek Lingkungan.....	68
Lampiran 2 : Sampel Kuesioner <i>Nordic Body Map</i>	69
Lampiran 3 : Dokumentasi Pengisian Kuesioner <i>Nordic Body Map</i>	70
Lampiran 4 : Surat Keterangan Cek Plagiasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Metodologi Kajian Intervensi Ergonomi Total	8
Gambar 2. Bagian Tubuh NBM (<i>Nordic Body Map</i>).....	18
Gambar 3. Kuesioner <i>Nordic Body Map</i>	19
Gambar 4. REBA (<i>Employee Assement Worksheet</i>).....	20
Gambar 5. Postur Tubuh Bagian Leher (<i>Neck</i>).....	21
Gambar 6. Postur Tubuh Bagian Batang Tubuh (<i>Trunk</i>).....	21
Gambar 7. Postur Tubuh Bagian Kaki (<i>Legs</i>).....	22
Gambar 8. Postur Tubuh Bagian Lengan Atas (<i>Upper Arm</i>).....	23
Gambar 9. Postur Tubuh Bagian Lengan Bawah (<i>Lower Arm</i>).....	24
Gambar 10. Postur Tubuh Bagian Pergelangan Tangan (<i>Wirst</i>).....	25
Gambar 11. Postur Kerja Pedagang	39
Gambar 12. Sudut pergerakan leher.....	40
Gambar 13. Sudut Pergerakan Batang Tubuh.....	41
Gambar 14. Sudut Pergerakan Kaki.....	42
Gambar 15. Sudut Pergerakan Lengan Atas	44
Gambar 16. Sudut Pergerakan Lengan Bawah	45
Gambar 17. Sudut Pergerakan Pergelangan Tangan.....	46
Gambar 18. <i>Blower</i>	51
Gambar 19. Layout Penempatan <i>Blower</i>	52
Gambar 20. Alat Pamarut Kelapa Dengan Penutup Mesin.....	52
Gambar 21. Pergerakan Leher	54
Gambar 22. Pergerakan Batang Tubuh.....	55
Gambar 23. Pergerakan Kaki.....	56
Gambar 24. Pergerakan Lengan Atas	58
Gambar 25. Pergerakan Lengan Bawah.....	59
Gambar 26. Pergerakan Pergelangan Tangan	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinjauan Pustaka dan <i>Novelty</i>	3
Tabel 2. Tingkat Pencahayaan	15
Tabel 3. NAB Kebisingan.....	15
Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Temperatur	16
Tabel 5. Penilaian Skor Bagian Leher (<i>Neck</i>).....	21
Tabel 6. Skor Bagian Punggung (<i>Trunk</i>)	21
Tabel 7. Skor Bagian Kaki (<i>Legs</i>).....	22
Tabel 8. <i>Load/Force</i>	22
Tabel 9. Tabel Skor Grup A.....	23
Tabel 10. Skor Bagian Lengan Atas (<i>Upper Arm</i>)	24
Tabel 11. Skor Bagian Lengan Bawah (<i>Lower Arm</i>).....	24
Tabel 12. Skor Bagian Pergelangan Tangan (<i>Wrist</i>)	25
Tabel 13. Genggaman (<i>Coupling</i>).....	25
Tabel 14. Tabel Skor Grup B.....	26
Tabel 15. Tabel C.....	27
Tabel 16. <i>Activity Score</i>	27
Tabel 17. <i>Action Level</i>	28
Tabel 18 Waktu Penelitian.....	29
Tabel 19. Hasil rata-rata tingkat pencahayaan area pasar di lantai 3.....	34
Tabel 20. Hasil Rata-rata Tingkat Kebisingan Area Pasar Di Lantai 3	35
Tabel 21. Hasil Pengukuran Tingkat Suhu Area Pasar Di Lantai 3.....	36
Tabel 22. Rekapitulasi Hasil <i>Nordic Body Map</i>	37
Tabel 23. Skor Grup A.....	43
Tabel 24. Skor Grup B.....	47
Tabel 25. Tabel C.....	47
Tabel 26. Nilai <i>Air Change</i>	51
Tabel 27. Skor Grup A.....	57
Tabel 28. Skor Grup B	61
Tabel 29. Skor Grup C	61
Tabel 30. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Perbaikan	62

INTISARI

KAJIAN ERGONOMI PASAR LEGI
DENGAN PENDEKATAN ERGONOMI TOTAL
(Studi Kasus di Pasar Legi Surakarta)

Oleh
Muchlis Eko Noordianto
17170144E

Pasar legi merupakan salah satu pasar yang terbesar di kota surakarta. Permasalahan yang terjadi di pasar legi lantai 3 adalah kurangnya kenyamanan karena faktor kondisi lingkungan dan para pedagang mengeluhkan keluhan otot karena karena postur kerja yang tidak ergonomis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan lingkungan pasar yang ergonomis dan rancangan perbaikan postur kerja pada pedagang. Penelitian ini menggunakan pendekatan ergonomi total. Untuk mengetahui tingkat keluhan rasa sakit menggunakan *Nordic Body Map*. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA). Metode REBA digunakan untuk menganalisis seluruh bagian tubuh pedagang. Hasil dari penelitian yaitu tingkat intensitas cahaya terdapat 14 titik yang sudah sesuai dan 22 titik yang belum sesuai sedangkan tingkat suhu, dan kebisingan belum memenuhi standar peraturan KepMenkes RI No. 1405/Menkes/SK/XI/2002. Pengukuran keluhan otot menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* diketahui terdapat 14 keluhan sakit dan 3 keluhan sangat sakit. Penilaian postur kerja dengan metode REBA menghasilkan skor 5 sehingga masuk kategori sedang dan perlu tindakan perbaikan. Untuk mengatasi permasalahan perlu dilakukan rekomendasi perbaikan lingkungan kerja pedagang lantai 3 yaitu pemasangan 4 buah lampu dengan daya 37,5 watt dalam 1 titik ruangan, pemasangan *blower* sebanyak 9 buah dengan spesifikasi volume udara 155m³/menit, pengelompokan pedagang yang menggunakan mesin dan penambahan penutup pada mesin. Perbaikan postur kerja pada pedagang memberikan usulan posisi gerakan tubuh meliputi: pedagang berdiri sedekat mungkin dengan meja, pastikan tubuh dalam posisi tegak, mengatur jarak barang dagangan sedekat mungkin dengan jangkauan tangan, mengatur tinggi meja disesuaikan dengan kenyamanan pedagang agar tidak terlalu membungkuk dan menyediakan kursi untuk istirahat.

Kata kunci : Ergonomi total, Nordic Body Map, REBA, Sistem kerja

ABSTRACT

LEGI MARKET ERGONOMICS STUDY USING A TOTAL ERGONOMICS APPROACH

(A Case Study At The Legi Market in Surakarta)

Oleh
Muchlis Eko Noordianto
17170144E

Legi market is one of the largest markets in the city of Surakarta. The problem that occurs at the legi market on the 3rd floor is the lack of comfort due to environmental conditions and traders complaining about muscle complaints due to unergonomic working postures. This research aims to provide recommendations for improving the ergonomics of the market environment and designing work posture improvements for traders. This research uses a total ergonomics approach. To determine the level of pain complaints using the Nordic Body Map. The research method used is the Rapid Entire Body Assessment (REBA) method. The REBA method is used to analyze all parts of the trader's body. The results of the research are that the light intensity level is 14 points that are appropriate and 22 points that are not yet, while the temperature and noise levels do not meet the regulatory standards of the Republic of Indonesia Minister of Health Decree No. 1405/Menkes/SK/XI/2002. Measuring muscle complaints using the Nordic Body Map questionnaire revealed that there were 14 complaints of pain and 3 complaints of very pain. Assessment of work posture using the REBA method produces a score of 5 so it is in the moderate category and requires corrective action. To overcome the problem, recommendations need to be made to improve the work environment for third floor traders, namely installing 4 lamps with a power of 37.5 watts in 1 room, installing 9 blowers with air volume specifications of 155m³/minute, grouping traders who use machines and adding covers to the machine. Improving working posture for traders provides suggestions for body movement positions including: the trader stands as close to the table as possible, ensures the body is in an upright position, arranges the distance of the merchandise as close as possible to hand reach, adjusts the table height according to the trader's comfort so as not to bend too much and provides chairs for rest.

Keywords : *Total ergonomics, Nordic Body Map, REBA, Work system*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan masyarakat guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pasar menjadi tempat aktivitas transaksi jual dan beli baik barang maupun jasa sehingga mempunyai peran penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat. Secara garis besar pasar terbagi menjadi pasar tradisional dan pasar modern. Peningkatan produktifitas jual beli dipasar dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor manusia dan lingkungan. Faktor manusia beserta lingkungan kerjanya merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan produktifitas pasar.

Secara garis besar pasar terbagi menjadi pasar tradisional dan pasar modern. Menurut Harisudin, (2019) hal mendasar yang membedakan pasar tradisional dan pasar modern adalah pada proses interaksi dan pola pengelolaan atau manajemen antara keduanya. Pasar modern dikelola oleh pengusaha swasta, sedang pasar tradisional dikelola oleh pemerintah. Menurut catatan dari dinas perdagangan di Kota Surakarta Terdapat 44 pasar tradisional yang di kelola oleh pemerintah dan tersebar di berbagai wilayah di kota Surakarta. Salah satu pasar tradisional yang berada di kota Surakarta adalah pasar Legi.

Pasar Legi terletak di Jalan S. Parman, Kelurahan Setabelan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah, atau tepatnya berada di sebelah utara Pura Mangkunegaran. Pasar Legi merupakan pasar induk yang menjual hasil bumi dan berbagai macam kebutuhan sehari-hari. Pasar Legi merupakan pasar terluas di Kota Surakarta yang beraktivitas hampir 24 jam. Pasar Legi pernah mengalami kebakaran hebat yang terjadi pada tahun 2018, sehingga dibangun ulang oleh pemerintah yang terdiri dari 3 lantai dan terbagi menjadi 4 blok. Pasar legi yang sekarang berdiri mempunyai daya tampung 321 pedagang kios, 2.218 pedagang los, 700 pedagang pelataran.

Dari hasil pengamatan dan wawancara dari ketiga lantai di pasar legi, kondisi lingkungan yang paling padat pedagang dan pembeli berada di

lantai 3. Di lantai 3 faktor kondisi lingkungan Pasar Legi yang paling banyak menimbulkan ketidaknyamanan pedagang dan pembeli meliputi temperatur, pencahayaan, dan kebisingan. Kondisi pasar paling ramai yaitu pada sore hari, akan tetapi pencahayaan pada sore hari masih sangat kurang memadai karena perawatan lampu yang tidak dikelola dengan baik. Selain itu kebisingan yang tinggi membuat komunikasi antar pedagang dan pembeli menjadi terganggu, kebisingan diakibatkan karena suara mesin pedagang kelapa parut. Kebisingan area pasar terjadi dikarenakan jenis-jenis pedagang yang kurang tertata seperti pedagang yang menggunakan alat mesin dan tidak menggunakan alat mesin. Pada area pasar juga terasa panas hal ini dikarenakan padatnya pedagang dan pembeli yang datang sedangkan kondisi pasar cukup sempit, akibatnya dapat meningkatkan tekanan suhu pada lingkungan pasar sehingga mengurangi tingkat kenyamanan pedagang dan pembeli.

Selain itu berdasarkan hasil pengamatan, Pasar Legi di lantai 3 terdapat 47 pedagang yang melakukan aktivitas pekerjaannya dengan posisi berdiri dan membungkuk untuk menjangkau barang dagangannya, sehingga dapat mengakibatkan kelelahan otot dan nyeri sendi terutama pada bagian punggung dan kaki. Hal ini yang menjadi potensi risiko terbesar terjadinya keluhan *musculoskeletal disorders* pada pedagang pasar, apalagi jika hal tersebut dilakukan dalam jangka waktu yang lama dalam sehari kerja.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diketahui perlu dilakukan usulan perbaikan lingkungan dan postur kerja pedagang yang ergonomis di Pasar Legi. Perbaikan dilakukan dengan menggunakan pendekatan ergonomi total. Pendekatan ergonomi total merupakan pendekatan secara menyeluruh yang terdiri dari pelaksanaan secara *Sistemik, Holistik, Interdisipliner, Partisipatori* (SHIP). Perbaikan difokuskan pada beberapa aspek ergonomi total meliputi lingkungan kerja, tenaga otot, dan sikap kerja. Pengolahan data dilakukan dengan cara penilaian aspek lingkungan kerja, penilaian keluhan otot menggunakan *Nordic Body Map* dan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) untuk menilai postur tubuh pedagang saat melakukan pekerjaannya. REBA digunakan untuk mengetahui tingkat bahaya *musculoskeletal* dari postur kerja pedagang. Metode REBA lebih baik digunakan ketika menganalisa pekerjaan yang membutuhkan pergerakan dari seluruh bagian tubuh (Tiogana & Hartono 2020).

1.2 Tinjauan Pustaka dan *Novelty*

Penelitian terdahulu dipergunakan sebagai acuan dalam menyusun laporan tugas akhir yang bisa memperkuat penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka dan *novelty* ditampilkan pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 terdapat beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Salah satu perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian. Objek penelitian ini adalah pada pedagang di Pasar Legi di lantai 3. Selanjutnya hal lain yang membedakan adalah pengumpulan data, pada penelitian ini mencakup data penilaian lingkungan fisik, pengukuran dan penilaian postur kerja menggunakan metode REBA.

Tabel 1. Tinjauan Pustaka dan *Novelty*

No	Penulis	Objek Penelitian	Data Input					Metode
			Beban kerja Fisik	Sikap Tubuh	Kondisi Lingkungan			
					Cahaya	Bisingan	Suhu	
1	(Priambudi 2021)	Pekerja batu bata	√	√	X	X	X	Nordic Body, CVL, REBA, Diagram Fishbone
2	(Setiawan 2015)	Pekerja industri karet	√	√	√	√	√	Nordic Body Map
3	(Yusuf 2015)	Perajin permata	√	√	√	√	√	Rancangan Group Within–Treatment

No	Penulis	Objek Penelitian	Data Input					Metode
			Beban kerja Fisik	Sikap Tubuh	Kondisi Lingkungan			
					Cahaya	Bisingan	Suhu	
4	(Suparti, Wahyudi, and Fitrianingsih 2023)	Pekerja produksi paving	√	√	√	√	√	Nordic Body Map, CVL, REBA, Diagram Fishbone, Tree Diagram, PDPC, Catia
5	(Setiawan & Rinamurti 2020)	Pekerja produksi pempek Palembang	√	√	√	X	√	Ergonomic Checkpoints, 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke), Intervensi TE, Nordic Body Map, CVL
6	Penelitian ini	Pedagang	√	√	√	√	√	Nordic Body Map, REBA, evaluasi usulan perbaikan postur kerja

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rekomendasi perbaikan lingkungan pasar yang ergonomis?
2. Bagaimana usulan perbaikan postur kerja pada pedagang agar mengurangi resiko terjadinya *musculoskeletal disorders* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Menghasilkan rekomendasi lingkungan pasar yang ergonomis.
2. Menghasilkan rancangan perbaikan postur kerja pada pedagang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keluhan mengenai lingkungan pasar dan postur kerja pada pedagang.

1.6 Batasan Penelitian

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, maka dari itu perlu adanya batasan-batasan tertentu yaitu:

1. Penelitian ini hanya pada perancangan postur kerja pedagang dalam posisi berdiri.
2. Penelitian difokuskan di area pasar lantai 3 bagian tempat jual beli pedagang.
3. Waktu penelitian hanya difokuskan pada jam kerja sore hari.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memecahkan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka perlu adanya suatu sistematika penulisan agar pembahasan mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan ini antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang akan digunakan untuk mendukung penelitian ini, sehingga perhitungan dan analisis dilakukan secara teoritis untuk membahas persoalan yang dihadapi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan waktu dan tempat penelitian, urutan atau flowchart metode penelitian dan juga penjelasannya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini ditampilkan seluruh data yang digunakan dalam penelitian, kemudian hasil yang diperoleh akan dianalisa untuk mendapatkan alternatif solusi yang diharapkan dapat menjawab permasalahan yang dibahas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat rangkuman keseluruhan isi yang dibahas. Memberikan saran yang berisi pengembangan, pendalaman, dan pengkajian ulang yang bisa digunakan sebagai perbaikan untuk sistem kerja.